

Menuai Keberhasilan dalam Pelayanan Counseling Healing and Deliverance (HDC)

Dr. Feddi Dohude, M.Th

Sekolah Tinggi Teologi Inili Bethsaida Medan

drfeddimth@gmail.com

Abstract

Indeed, everything is in the power of Jesus Christ according to the instructions of the Bible Matthew 28:18 before He sent His disciples, Jesus approached them and said: "All authority in heaven and on earth has been given to Me". This is the foundation of the faith of believers. In this article, the author will discuss the 4 (Four) powers (Dunamin) and Power (Esousia) contained in Jesus Christ that we can know as the ultimate weapon of believers in living their daily lives and in any ministry. The author will also explain the reasons why God's power occurs or does not occur in the form of miracles. God has complete authority in performing miracles, power and miracles are within His control, according to His will and according to God's own needs.

Keywords: *Evangelism, Counseling, Deliverance and Healing*

Abstrak

Sesungguhnya segala sesuatu berada didalam kekuasaan Yesus Kristus sesuai dengan petunjuk Alkitab Matius 28: 18 sebelum Ia mengutus para murid-Nya, Yesus mendekati mereka dan berkata: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi”. Hal ini menjadi fondasi iman umat percaya. Dalam tulisan ini Penulis akan membahas 4 (Empat) kekuatan (Dunamin) dan Kuasa (Esousia) yang terkandung dalam diri Yesus Kristus yang dapat kita ketahui sebagai senjata pamungkas orang-orang percaya dalam menjalani kehidupan sehari-hari serta dalam pelayanan apapun. Penulis juga akan memaparkan penyebab kuasa Tuhan terjadi atau tidak dalam wujud mukjizat. Allah berotoritas sepenuhnya dalam melakukan mukjizat, kuasa dan mukjizat ada di dalam control-Nya, sesuai dengan kehendak-Nya dan sesuai dengan kebutuhan menurut Allah sendiri.

Kata Kunci: *Penginjilan, Konseling, Pelepasan dan Pemulihan*

PENDAHULUAN

Difahami atau tidak difahami bahwa sesungguhnya proses counseling mewarnai penginjilan pribadi, Healing and Deliverance. Tidak ada Healing and Deliverance tanpa penginjilan, kalau ada Pelayanan Counseling Healing and Deliverance tanpa pemberitaan Injil maka pelayanan tersebut bukanlah pelayanan Kristen. Pelayanan Counseling Healing and Deliverance Kristen ditandai bahkan dipersenjatai dengan senjata pamungkas yaitu: “Injil, Firman Allah”.

Umumnya pelayanan Deliverance disebut pelayanan Pelepasan, pengusiran Setan atau Eksorsisme.¹ Dengan pelayanan Pelepasan atau Eksorsisme roh-roh jahat yang merupakan penyebab berbagai penyakit, seperti dikatakan oleh Heward bahwa : “Penindasan Iblis adalah penyebab banyak penyakit dan kelemahan. Anda harus mengenali roh jahat karena ia menyebabkan penyakit. Anda perlu tahu bahwa dibalik Virus, Bakteri dan parasite ada roh jahat”². Maka ketika roh-roh jahat keluar maka dengan sendirinya penderitaan dan permasalahan juga keluar maka Healing atau mukjizat kesembuhanpun

terjadi. Meskipun tidak semua pergumulan disutradai oleh roh-roh jahat karena roh-roh jahat tidak bebas beraksi dalam kehidupan orang-orang percaya.

Penulis yakin bahwa sebagian umat Tuhan mengetahui tentang pelayanan pelepasan dan pemulihan yang lazim disebut sebagai Healing and Deliverance³ baik di kalangan Nasrani (Ortodok, Katolik dan Kristen), namun ada banyak sekali umat Tuhan yang tidak berhasil melakukan pelayanan Healing and Deliverance.

Sehingga terjadi berbagai polemic, antara lain: Kuasa Healing dan Deliverance adalah karunia bagi sebagian orang percaya saja, kuasa itu hanya untuk gereja-gereja tertentu saja. Perkataan-perkataan ini bahkan diucapkan oleh para rohaniwan sendiri kepada Penulis,

Selain dari pada itu terjadi berbagai polemic tentang kuasa Allah yang menghadirkan mukjizat dengan berbagai pandangan antara lain dispensasional, Enns mengutip pandangan kelompok dispensasional tersebut yang mengatakan bahwa :

“Dengan terselesaikannya kanonisasi Alkitab, maka kebutuhan untuk mukjizat sebagai

¹ Pdt. Dr. Feddi Dohude, M.Th., “KosnPeSI” Suatu Panduan Penyembuhan & Pemulihan Dampak-Dampak Okultisme pada Masa Kini, Medan : Cv. Sinarta, 2024. Hal.28

² Dag Heward-Mills, Kenali musuh mu yang tak terlihat dan kalahkan mereka, Parchment House : 2017, hal.

³ Saragih, Jaharianson, Pelayanan Pelepasan Atau Deliverance Ministry Karunia, Talenta Atau Kuasa (Otoritas) Sebuah Survey, Medan : Jurnal STT Abdi Sabda Medan, Juni 2022. Hal. 2

suatu tanda untuk mengabsahkan berita Injil sudah berhenti. Demikian juga karunia mukjizat hanya dimiliki oleh kaum apostolik dan telah berhenti setelah masa mereka. Tetapi hal ini bukan berarti bahwa mukjizat tidak lagi terjadi pada masa sekarang. Allah tetap dapat menjawab doa orang percaya dan melakukan mukjizat, seperti mukjizat penyembuhan, tetapi Allah melakukannya sebagai jawaban doa dan tidak melalui perantara”⁴.

Bahkan semula salah seorang bapak Gereja, bernama: “Agustinus”, dari Hippo mempercayai bahwa karunia untuk mengadakan mukjizat telah ditarik dari gereja. Tetapi menjelang akhir hidupnya, ia membatalkan sejumlah pernyataannya. Dalam *The City of God* (Book 22:8), ia menyatakan bahwa dalam waktu kurang dari dua tahun ia mengetahui bahwa ada lebih dari tujuh peristiwa mukjizat yang dicatat dan dibuktikan di kotanya di Hippo”⁵.

Pandangan lainnya adalah pandangan Skeptis terhadap adanya mukjizat. Little dalam bukunya *Akal dan Kekristenan* mengutip salah seorang filsuf modern naturalis adalah David Hume yang mendefinisikan bahwa : “Mukjizat sebagai pelanggaran terhadap hukum alam”⁶. Lebih

lanjut Little menanggapi definisi tersebut bahwa:

“Pernyataan tentang penyangkalan mukjizat masalahnya sebenarnya pada umumnya adalah bukan mengenai suatu mukjizat tertentu, melainkan mengenai prinsip mukjizat itu secara keseluruhan. Membuktikan mukjizat yang ditanyakan tidak akan dapat menjawab pertanyaan mengenai mukjizat. Karena sesungguhnya yang ditentang oleh kelompok filsafat modern naturalis adalah prinsip mengenai kemungkinan terjadinya mukjizat-mukjizat”⁷.

Dengan demikian kata “Kuasa” yang dimaksud oleh Penulis berhubungan sangat erat dengan “Mukjizat”. Kata “Kuasa” itu sendiri akan di paparkan oleh Penulis dalam Pembahasan, sedangkan kata atau istilah : “Mukjizat” oleh Beek mengatakan bahwa Mukjizat :

“Adalah peristiwa-peristiwa yang tidak dapat dijelaskan berdasarkan hal-hal yang lazim terjadi pada dunia ini sebab penjelasannya tidak dapat didasarkan pada ilmu alam, ilmu jiwa, atau ilmu apa pun juga. Bahkan penjelasan semacam itu memang tidak dapat ditemukan. Bukan karena kurangnya pengetahuan, yang menjadi penyebab mengapa peristiwa-peristiwa semacam itu tidak dapat dijelaskan, melainkan karena keyakinan manusia akan adanya kuat kuasa lain yang berperan di

⁴ Paul Enns, “The Moody Handbook of Theology: Jilid 1”, Malang: SAAT, 2002, Hal. 335.

⁵ Marcus Dods, ed., “The Works of Aurelius Augustine: The City of God. Vol. 2” Edinsburg: T. T. Clark, 1871, Hal. 484-499.

⁶ Paul E. Little, “Akal dan Kekristenan”: Bandung: Kalam Hidup, 1999, Hal.77.

⁷ Ibid.

dalamnya dan yang patut menjadi perhatian kita”⁸.

Adalah kenyataan bahwa memang hanya sebagian orang saja yang bisa mengusir setan-setan serta mukjizat kesembuhan terjadi. Dan hanya oleh rohaniwan-rohaniwan dan orang-orang percaya dari denominasi Gereja tertentu saja yang dapat melakukannya. Kalau demikian apa yang menjadi kesimpulan kita?

Polemic ini masih terhampar luas serta masih banyak ruang yang harus diisi secara Biblikal, untuk memberikan jawaban-jawaban yang Alkitabiah serta merujuk kepada pengalaman empiris para praktis Konselor Kristen, Healing and Deverance itu sendiri termasuk pengalaman empiris Penulis untuk memperkuat argumen-argumennya.

Maka sebagai Hepotesa Penulis adalah bahwa: “Mukjizat Healing and Deverance itu masih ada dan benar adanya dalam kendali otoritas penuh Yesus Kristus sang pemilik kuasa”.

Sebab kalau tidak ada jawaban maka dikuatirkan anak-anak Tuhan berada dalam kegalaun, iman orang-orang percaya akan terombang-ambingkan tanpa pegangan yang kokoh dan pasti, tidak menutup

kemungkinan bahwa orang-orang percaya bahkan rohaniwan sekalipun akan jatuh dalam dosa perdukunan, polemic ini menjadi sarana perosotan iman dan menjadi salah satu anti dan racun dari jiwa Oikumene Gereja Tuhan serta peluang bagi Iblis untuk menyesatkan, mengintimidasi serta memecah belah.

Maka dalam peneliti ini Penelitian akan memaparkan menjawab dari polemic dan kegalauan yang bagaikan api dalam sekam, sepertinya tidak ada tapi ada, pada hal dibawah permukaan menyala-nyala dengan harapan para rohaniwan dapat menuai keberhasilan dalam pelayanan Counseling Healing and Deliverence (HDC).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research), terutama dengan menyelidiki beberapa bagian dari Alkitab sebagai sumber informasi primer dan yang terpercayanya yang tiada lain adalah Firman Allah itu sendiri. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) ini juga diperlengkapi dengan pernyataan-pernyataan para teolog di bidangnya termasuk Penulis yang telah berkecimpung dalam Pelayanan Penginjilan

⁸ A. Van de Beek, “Mukjizat dan Cerita-Cerita Mukjizat”, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996, Hal. 4.

Pengembangan Counseling Healing and Deliverance dari tahun 1993 baik sebagai gembala jemaat maupun Dosen Counseling dan Deliverance sehingga dalam tulisan ini Penulis akan menyajikan penyebab kuasa Allah dapat terjadi dalam wujud berbagai mukjizat, penyebab kuasa Allah tidak terjadi dan bagaimana kuasa Allah terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan pelayanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kekuatan dan Kuasa Dalam Diri Yesus Kristus

Kesaksian semua bapa gereja yang mula-mula (sejak kira-kira tahun 130 M) menyatakan bahwa Injil ini ditulis oleh Matius. Matius adalah seorang pemungut cukai (petugas pajak pada zaman itu) yang menjadi salah satu dari kedua belas rasul Yesus.⁹

Rasul Matius mantan pemungut cukai yang adalah salah seorang murid langsung Tuhan Yesus Kristus mengakhiri Injilnya pada pasal 28: 18-20 yang terkenal dengan “Perintah Amat Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus”. Berhunungan dengan “Kuasa Yesus Kristus” Rasul Matius melaporkan bahwa Yesus Kristus dalam mengawali pengutusan Amat

Agung-Nya: “IA mendekati para murid-Nya (termasuk Matius) dan berkata: Kepada-Ku telah diberikan “segala kuasa” di Sorga dan di bumi”. Matius 28: 18. Καὶ προσελθὼν, ὁ Ἰησοῦς ἐλάλησεν αὐτοῖς, λέγων, Ἐδόθη μοι πᾶσα ἐξουσία ἐν οὐρανῷ καὶ ἐπὶ τῆς γῆς. And having come to (them) Jesus spoke to them saying “Has been given to Me all authority in heaven and on the earth”. Kata: πᾶσα (pasa / all) ἐξουσία (Exousia / authority). πᾶσα (pasa / all) definisi arti : Semua, tiap-tiap, keseluruhan, setiap jenis. Dan ἐξουσία (Exousia / authority) definisi: Wewenang, kekuasaan, hak, yurisdiksi. arti:

- a) kekuasaan, wewenang, bobot, khususnya: wewenang moral, pengaruh,
- b) dalam pengertian kuasi-pribadi, yang berasal dari Yudaisme kemudian, dari suatu kekuatan spiritual, dan karenanya dari suatu kekuatan duniawi.¹⁰

Dari hasil eksegetik diatas maka umat Tuhan (Nasarani) sudah semestinya mengetahui bahwa pernyataan ini disampaikan langsung oleh Yesus Kristus kepada para murid-Nya termasuk Rasul Matius setelah kebangkitan-Nya dari antara orang-orang mati, setelah IA mati dan

⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Injil_Matius

¹⁰ Interlinear Bible © 2011 - 2018 by Biblos.com in cooperation with Helps Ministries. Matthew 28 : 18.

dikubur selama 3 (tiga) hari. Selama 3,5 (tiga setengah tahun) IA melaksanakan Misi-Nya dan terbukti segala sesuatu berada didalam kekuasaan-Nya : Alam, bumi, darat, laut dan udara takluk kepada-Nya. Roh-roh jahat takluk kepada-Nya, penyakit-penderitaan bahkan kematian takluk kepada-Nya. Yesus Kristus maha kuasa adanya sebab DIA adalah bagian dari Allah Tritunggal maha suci itu sendiri, sebagai peribadi kedua dari ke-Allah-an. Hal ini hendaknya menjadi fondasi iman kita umat percaya.

Sudah saatnya secara khusus umat-Nya harus percaya bahwa Yesus Kristus maha kuasa di bumi dan di Sorga, IA adalah sumber segala kuasa dan mukjizat maka oleh sebab itu hal yang pertama-tama dan terutama adalah Firman-Nya sebagai sumber Primer keimanan kita sedangkan sejarah dan pengalaman hanya penunjang atau Skunder keimanan kita. Dalam hal ini sangat tepat hasil pengamatannya Deere yang termuat dalam buku “Surprised by The Power of The Spirit” yang mengatakan bahwa:

“Orang-orang yang mempercayai karunia-karunia mukjizat telah hilang, sekelompok orang berusaha untuk membuat alasan-alasan yang tidak hanya berdasarkan Alkitab, tetapi juga pada sejarah masa kini ataupun masa lampau untuk

mendukung alasan-alasan mereka. Yang seringkali tidak disadari adalah alasan-alasan berdasarkan sejarah, baik dari masa lampau maupun pada masa kini sebenarnya merupakan argumen berdasarkan pengalaman, atau lebih tepat berdasarkan kurangnya pengalaman. Pada akhirnya, hanya Alkitab dan bukan penelitian sejarah yang akan menyelesaikan pertanyaan ini”¹¹.

Oleh sebab itu Penulis ingin menegaskan pandangannya bahwa kuasa dalam pelayanan Healing and Deliverance terjadi semata-mata karena kekuatan dan kuasa yang terterkandung dan bersumber dari diri “YESUS KRISTUS” sendiri, seditidaknya ada 4 (empat) hal kekuatan dan kuasa tersebut, antara lain:

1. Kuasa: “Firman Allah”.

Penulis (Dr. Feddi Dohude) dalam Disertasinya mengatakan: “Model eksorsisme Yesus Kristus adalah dengan menghardik dan mengusir Iblis keluar dari ODGJ dengan bersenjatakan Firman Tuhan, sebab Firman Tuhan adalah kekuatan dan kuasa Allah adanya. Firman Tuhan berkuasa penuh kepada alam semesta serta seluruh isinya tidak terkecuali kepada Iblis, Setan-setan atau roh-roh jahat. Iblis takluk kepada Yesus Kristus, sebab Firman Allah memiliki kekuatan tanpa batas

¹¹ Jack Deere, “Surprised by The Power of The Spirit”, Yogyakarta: Yayasan Andi, 1998 Hal. 73, 107.

ruang dan waktu karena lah terbukti selalu memiliki daya untuk menghasilkan.¹²” Sesungguhnya Firman Allah adalah senjata pamungkas utama dalam pelayanan Healing and Deliverance.

Rasul Yohanes yang adalah murid langsung Tuhan Yesus Kristus, murid terdekat-Nya atau murid kesayangan-Nya tentu sajalah ia sangat mengerti inti pengajaran-pengajaran dan Teologi Yesus Kristus sehingga Rasul Yohanes mengawali Teologinya dalam Injil Yohanes pasal satu, pertama-tama tentang ke-Ilahi-an Yesus Kristus di dalam Firman Allah yang mengatakan :

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. Yohanes 1:1-3, 14 (TB)

Tiada lain wujud Firman Tuhan sebagai manusia yang dimaksud oleh Rasul

Yohanes pada ayat-ayat diatas selain dari pada Yesus Kristus (Baca : Yoh. 1 : 15-18), dimana dalam Pra-eksistensi-Nya IA adalah : “Firman Allah” yang berada di dalam diri Allah sendiri senada dengan hal tersebut beberapa teolog memberi pandangan tentang Pra-Eksistensi Yesus Kristus, antara lain : Donald Macleod, yang mengatakan :

“Pra-eksistensi Kristus dengan jelas ditegaskan dalam Pengakuan Iman Nicea: “Dia dilahirkan oleh Bapa sebelum seluruh dunia ada”. Doktrin tersebut dengan jelas menyiratkan bahwa pada mulanya Kristus tidak seperti kita; bahwa kemudian Dia menjadi seperti kita hanya dengan sukarela untuk hidup kita. Sebagai individu ia sudah ada sebelum penciptaan dan keberadaannya sebagai manusia berkesinambungan dengan keberadaannya sebelumnya sebagai makhluk surgawi.¹³”

Menurut Charles C. Ryrie, bahwa : “Pra-eksistensi Kristus berarti Kristus telah ada sebelum IA dilahirkan”¹⁴, J. Knox Chamblin mengatakan bahwa : “Sebelum menjadi manusia, Kristus berada dalam rupa Allah (Flp. 2:6a), yaitu : Serupa dengan Allah (Flp.2:6b).¹⁵ Dan Ryrie mengatakan bahwa : “Kekekalan tak hanya

¹² Dr. Feddi Dohude., “Model Eksorsisme Berdasarkan Markus 5 : 1 – 20 Implementasinya Untuk Pemulihan Orang Dalam Gangguan Jiwa, Pertumbuhan Rohani dan Misi Gereja Isa Almasih di Sumatra Utara” Medan : 2024, Hal. 145

¹³ Donald Macleod, *The Person of Christ: Contours of Christian Theology*, (USA: InterVarsity Press, 1998), hlm. 45.

¹⁴ Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar Jilid 2*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 1991), hlm. 321.

¹⁵ J. Knox Chamblin, *Paulus dan Diri: Ajaran Rasuli bagi Keutuhan Pribadi*, (Surabaya: Momentum, 2011), hlm. 62.

berarti bahwa Kristus sudah ada sebelum kelahiran-Nya atau bahkan sebelum penciptaan, dan adanya waktu, tetapi bahwa Ia selalu ada, selama-lamanya”¹⁶.

Sebagai Firman Allah, maka Yesus Kristus memiliki kuasa dan kekuatan tanpa batas, IA maha pencipta, IA menciptakan yang tidak ada menjadi ada (Lih. Kejadian 1 : 1-31; 2 : 1), alam semesta takluk kepada-Nya (Lih. Markus 4 : 35 – 41), Setan-setan takluk kepada-Nya (Lih. Markus 5 : 1 – 20), IA membangkitkan orang yang sudah mati empat hari sekalipuan (Lih. Yohanes 11 : 1 – 44), IA mengalahkan Iblis di salib Golgota (lih. Kol.2 : 14-15), IA bangkit dari antara orang mati (Mat. 28 : 7), IA naik ke Sorga dan duduk disebelah kanan Allah (Lih. Markus 16 : 19) dan banyak lagi yang dilakukannya sebagai Firman dan Allah yang maha kuasa dan maha kuat.

Yesus Kristus yang adalah Firman Allah yang hidup, maha kuat dan maha berkuasa merupakan fondasi iman dan pengharapan umat Tuhan, sehingga kita harus terus-menerus berpengang teguh pada setiap janji-janji Firman-Nya tanpa terombang-ambing, sebab Firman Tuhan tersebut kuat dan maha kuasa seperti yang digambarkan oleh Penulis Kitab Ibrani :

“Sebab Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada

pedang bermata dua manapun; IA menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sum-sum; IA sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita” Ibrani 4: 12.

Dan Firman Tuhan itu juga berkuasa untuk membenarkan, memerkekan, menyelamatkan, memberti dan memelihara hidup kita didunia ini sekalipun sebab DIA adalah Yesus Kristus Anak Allah yang hidup seperti dikatakan Yohanes: “Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu. Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka, Yohanes 8:32, 36”. Herdy dalam bukunya WINNING THE WAR IN YOUR MIND dst, mengatakan bahwa:

“Kuasa firman Tuhan sanggup memerdekakan kita. Bagaimana caranya? Dengan hati yang terbuka kita menerima dan memercayai. Kita perlu mengucapkan kata-kata Firman dengan bersuara. Supaya telinga kita mendengar, supaya sel-sel tubuh kita mendengar, dan juga supaya Iblis mendengar. Lama-kelamaan pikiran-pikiran negatif akan tersingkir dari hidup kita. Nah, bersiaplah! Firman Tuhan yang adalah pedang roh itu akan memerdekakan kita dengan kata lain benteng-benteng (strongholds) yang ada dalam pikiran kita pelan-pelan akan diruntuhkan!”¹⁷.

Jadi disini pembebasan atau kemerdekaan oleh Firman Allah mulai

¹⁶ Charles C. Ryrie, Teologi Dasar Jilid 2, hlm. 322.

¹⁷ Herdy N. Hutabarat, “WINNING THE WAR IN YOUR MIND Memenangkan Perang dalam Pikiran Anda”. Yogyakarta : Yayasan ANDI, 2022. Hal. 75

terjadi pada sel-sel tubuh kita yang menjadi tempat penyakit dan penderitaan, pembebasan terjadi dalam pikiran-pikiran negative yang menjadi medan perang Iblis, maka betapa pentingnya setiap kita belajar akan Alkitab Firman Allah.

Sehingga adapaun implemtasi praktikal dalam pelayanan Healing and Deliverence, antara lain:

1. Konseling, salah satu tujuan konseling disini adalah untuk mengetahui kedalam pengetahuan dan iman Konsele/Klien terhadap Firman Allah dan Yesus Kristus. Mengetahui beban psikologi Konsele/Klien, membimbingnya untuk mengakui dosa, bertobat, berketetapan untuk hidup dalam kekudusan, persekutuan dan kelak terlibat dalam pelayanan setelah pemuridan, menerima dan percaya Yesus Kristus yang maha kuasa dan maha kuat untuk menyelamatkan, membebaskan, memerdekakan, menolong, memberkati dan memelihara. Ada beberapa ayat Firman Tuhan yang biasanya Penulis gunakan dalam pelayanan Counseling, Healing and Deliverence (CHD), antara lain :
Matius 11 : 28-30, Yakobus 1 : 13-14, 1 Korintus 10 : 13, Ibrani 4 : 12, Yohanes 8 : 32, 36, Yesaya 59 : 1-2, 1 Yohanes 1 : 8-9, Efesus 1 : 3-5, Yeremia 29 : 11 dls. Ayat-ayat Firman Tuhan diatas dengan hikmat yang dari

Roh kudus akan saudara implementasikan kepada setiap Konsele sesuai dengan kebutuhannya sehingga sangatlah penting bahwa seorang Konselor dan praktisi Healing and Deliverence hidup dalam kekudusan, persekutuan dan kepekaan rohani yang terlatih.

2. Sebagai parktisi Counseling, Healing and Deliverence (CHD) berkewajiban mengajarkan kebenaran Firman Tuhan yang murni, memotivasinya untuk mempelajari Alkitab, menghafalkan ayat-ayat tertentu sebagai Pil atau obat dan makanan jiwa dan rohaninya.
3. Menyakinkannya terhadap kuasa Firman Allah yang berkuasa untuk mengampuni, menyelamatkan, menguduskan, memberkati, menolong, memelihara, menyembuhkan dan memulihkan.

2. Kuasa: "Nama Yesus Kristus"

Kekuatan kedua yang dapat kita ketahui dalam diri Yesus Kristus dan yang dianugerakan kepada setiap umat Tuhan adalah: Kuasa Nama dalam Yesus Kristus. Jaerock Lee dalam bukunya "Pesan Salib" mengatakan:

"Anda seharusnya mengetahui bahwa ada perbedaan besar antara kuasa "Yesus" dan kuasa "Yesus Kristus." Yesus adalah nama di mana Ia disebut sebelum menyelesaikan karya keselamatan dan setan si musuh tidak terlalu takut akan nama ini. Namun, nama

"Yesus Kristus" menyatakan tiga hal berikut: darah yang menebus kita dari dosa; kebangkitan yang mematahkan kuasa maut; dan hidup yang kekal. Sebelum nama ini, bagaimana pun setan, si musuh gemetar dalam ketakutan"¹⁸.

Berdasarkan pengetahuan tentang kuasa "Nama Yesus Kristus" tersebut maka Allah menganugerahkan kepada kita untuk mengimani kuasa yang terkandung dalam Nama Yesus Kristus sebagai mana telah dikatakan oleh Jaerock Lee diatas, maka oleh sebab itu pada pembahasan dibawah ini Penulis akan menyajikan bebarapa dampak dari kuasa Nama Yesus Kristus sebagai berikut :

1. Berdasarkan pernyataan Rasul Paulus dalam surat kepada jemaat Filipi 2:8-10 yang ia mengatakan: "Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi". Kata "langit" dalam Alkitab King James Versi (KJV) menterjemahkannya sebagai:

"Heaven"¹⁹. Sedangkan berdasarkan Interlinear Bible demikian "ἐπουράνιος / epouranios senbagai defeniasi "Surgawi, surgawi", dengan arti : Surgawi, di alam surgawi, alam aktivitas spiritual, ilahi, spiritual. Berasal dari katya ἐπί / epi, yang berarti "di atas" dan οὐρανός / ouranos, yang berarti "surga" atau "langit"²⁰.

Rasul Paulus sebagai seorang mantan Ahli Taurat (Doctor Taurat) senantiasa mendasari teologi Biblikalnya baik berdasarkan Injil maupun berdasarkan Perjanjian Lama secara khusus pada ayat 10 ia mengutip Yesaya 45:23 (TB) yang mengatakan: "Demi Aku sendiri Aku telah bersumpah, dari mulut-Ku telah keluar kebenaran, suatu firman yang tidak dapat ditarik kembali: dan semua orang akan bertekuk lutut di hadapan-Ku, dan akan bersumpah setia dalam segala bahasa". Jadi pernyataan Rasul Paulus tentang "Nama Yesus Kristus" dua hal tersebut dalam anak kalimat, yaitu bahwa Allah : Mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi sangat-sangat didasari baik oleh

¹⁸ Dr. Jaerock Lee, "Pesan Salib", Dongjak-gu, Seoul, Korea : Urim Books (Kyung-tae Noh) 73, Yeouidaebang-ro 22-gil,

¹⁹ Alkitab King James Version, Philippians 2 :10

²⁰ Ibid. Op.Cit. biblehub.com/greek/2032.htm

Alkitab Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, bahwa “Nama Yesus Kristus Maha Berkuasa” terhadap tiga teritorial, yaitu: Sorga, langit dan bumi dan bahwa penghuni Sorga, langit dan bumi akan mengagung muliakan Yesus Kristus yang adalah Raja diatas segala Raja. Dan bahwa apapun juga yang merupakan kebutuhan umat-Nya demi kemuliaan-Nya, bagi Misi-Nya dari tiga teritorial tersebut akan diberikan, sebagaimana Yesus Kristus sendiri telah Firmankan dan janjikan: “Dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.” Yohanes 14:13-14. Maka kita harus berdoa berdasarkan iman kepada kuasa “Nama Yesus Kristus” dengan mengawali doa dan mengakhirinya dalam: “Nama Yesus Kristus”.

2. Injil Yohanes Pasal satu selain menampilkan Yesus Kristus adalah Allah dan pencipta tetapi Rasul Yohanes juga menampilkan Allah yang mengaruniakan kuasa anak-anak kepada anak-anak-Nya yang mengatakan: “Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-

Nya” Yohanes 1:12. Anak-anak Allah yang dimaksud adalah setiap orang percaya dan bahwa kepada setiap orang percaya Allah menganugrahkan kuasa atau wewenang (Exsousia / authority). Dengan catatan bahwa kuasa tersebut dianugrakan kepada setiap orang yang percaya dalam “Nama Yesus Kristus”, maka berdoalah dengan iman terhadap janji-janji Firman Allah. Dan berdasarkan Yohanes 20:31 Kita beroleh kehidupan dalam nama Yesus Kristus. Lebih dalam lagi bahwa kepada setiap orang yang telah menjadi anak-anak Allah maka Allah memperlengkapinya dengan roh Anak-Nya, yaitu: Roh Yesus Kristus, bagian ini Allah ilhamkan melalui Rasul Paulus yang mengatakan : “Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: "ya Abba, ya Bapa!" Galatia 4:6 (TB). Sehingga tidak ada kemungkinan sedikitpun untuk roh-roh jahat menembus diri kita sebagai orang-orang percaya dan sebagai anak-anak Allah kecuali Allah mengijinkannya atau karena kita jatuh dan hidup dalam keberdosaan karena “dosa adalah jalan dan pintu bagi roh-roh jahat masuk

dalam diri dan kehidupan manusia”²¹. Mengapa roh-roh jahat tidak dapat menembus kita karena Roh yang ada didalam kita, yaitu : Roh Yesus Kristus atau Roh Kudus (lih. Yoh. 14 : 15 -17), Roh tersebut jauh lebih besar (maha kuasa dan maha kuat) dari pada roh manapun juga. Hal ini kembali diungkap oleh Rasul Yohanes dalam 1 Yohanes 4: 4b, yang mengatakan : “Sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia”. Bagian ini menggambarkan kekuatan dan kuasa yang maha besar dan maha kuat, yaitu : Roh Yesus Kristus yang berada didalam diri setiap kita orang percaya, namun penuh kasih, kelembutan serta kesabaran. Maka kita harus yakin, beriman dan percaya diri bahwa kita adalah orang-orang percaya dan sebagai anak-anak Allah, yang dikasihi-Nya. Mari kita mempergunakan otoritas kita sebagai orang-orang percaya dan sebagai anak-anak Allah dengan bersenjatakan kuasa Firman Allah dan kuasa Nama Yesus Kristus.

3. Tradisi gereja mengklaim bahwa Penulis Injil ini adalah Markus, yang disebut juga Yohanes, kemenakan

Barnabas, rekan sekerja Paulus dan yang disebut Simon Petrus sebagai "anaknya", yaitu "anak rohani" atau Murid terdekatnya. Menurut catatan gereja mula-mula, Markus menulis Injilnya berdasarkan penuturan Petrus²². Pada pasal terakhir Markus menulis hal yang sangat berarti bagi umat Tuhan agar dapat menjalani kehidupan dan pelayanan sehari-hari dengan diperlengkapi “Kuasa Nama Yesus Kristus” untuk menghalau setan-setan, untuk bicara dalam bahasa yang baru, untuk memegang ular, proteksi dari racun maut, menyembuhkan penyakit dan memberitakan Injil. Hal-hal inipun tergenapi. Firman Tuhan tersebut berkata demikian: “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh. Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut

²¹Ibid. Op. Cit. Pdt. Dr. Feddi Dohude, M.Th., “KosnPelSI”... Hal. 59

²² Walter M. Post, Tafsiran Injil Markus, Bandung : Kalam Hidup, 1995. Hal. 7-8

bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. " Markus 16:17-18, 20 (TB) band. Kis.3:16

4. Dalam Kitab Kisah Para Rasul diyakini ditulis oleh Lukas, dan merupakan lanjutan dari Injil Lukas. Dalam kitab menyatakan bahwa: "Orang yang bertobat dan dibaptis nama Yesus Kristus dosanya diampuni serta beroleh kasih karunia", Selengkapanya Firman Tuhan berkata demikian: "Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus". Kisah Para Rasul 2:38; 10:48. Bahwa hanya Nama Yesus Kristus yang mampu menyelamatkan sebagaimana dikatakan dalam Kisah Para Rasul 4:12 (TB): "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."
5. Berdasarkan 1 Korintus 1:2 (TB) bahwa umat Tuhan di kuduskan "Dalam Nama Yesus Kristus, demikian Firman Tuhan: "Kepada jemaat Allah di Korintus, yaitu mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus dan

yang dipanggil menjadi orang-orang kudus, dengan semua orang di segala tempat, yang berseru kepada nama Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Tuhan mereka dan Tuhan kita". Berdasarkan 1 Korintus 6:11 (TB) umat Tuhan disucikan, dikuduskan, dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus demikian Firman Tuhan: "Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.

3. Kuasa: "Darah Yesus Kristus"

Darah Yesus Kristus sesungguhnya berkuasa untuk menebus setiap orang percaya dari segala dosa, kejahatan dan pelanggaran, untuk menghapuskan dan menguduskan atau menyucikan setiap orang percaya dari segala kejahatan dan dosa seperti Firman Tuhan katakan:

"Dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya (Wahyu 1:5). Itu jugalah sebabnya Yesus telah menderita di luar pintu gerbang untuk menguduskan umat-Nya dengan darah-Nya sendiri (Ibrani 13:12).Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus,

Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan (1 Yohanes 1:7, 9)".

Beberapa kutipan Firman Allah diatas dan banyak lagi yang lain merupakan pegangan iman dan pengharapan setiap orang percaya sebab dengan pengampunan dan pengudusan oleh darah Yesus Kristus dari segala dosa dan kejahatan maka setiap orang percaya menjadi layak dan berkenan kepada Allah serta berhak atas segala janji Allah tidak terkecuali kekuatan dan kuasa dalam hidup dan pelayanan Counseling Healing and Deliverance.

Hanyalah darah Yesus Kristus satu-satunya sebagai anti dosa sebab dosa apapun akan membuka jalan dan pintu kepada Iblis, setan dan roh-roh jahat yang mendatangkan berbagai penderitaan dan penyakit,²³ Yoram berkata dalam jurnalnya demikian : "Darah Yesus adalah satu-satunya obat yang dapat menyembuhkan kita dari sakitnya dosa"²⁴. Menurut Penulis dosa adalah perbuatan pelanggaran terhadap sebagian atau seluruh ketetapan Allah, jadi bukan dosa itu yang membuat manusia kesakitan, melainkan akibat dosa itu tidak saja mendatangkan penyakit dan

penderitaan melainkan juga maut (Kematian dan Neraka). Namun demikian oleh kuasa darah Yesus Kristus maka akibat dosa telah telah dilenyapkan.

4. Kuasa: "Bilur-Bilur Yesus Kristus"

Yesaya bin Amos yang merupakan seorang nabi besar di Kerajaan Yehuda pada abad ke-8 SM. Nama tersebut kurang lebih mengandung arti "YHWH adalah keselamatan" atau "YHWH adalah sumber pertolongan". Pada bagian kedua Kitab Yesaya diberikan tema : "Keselamatan untuk bangsa yang di dalam pembuangan", secara khusus pada Pasal 52:13 – 53:12 terdapat sub tema, yaitu : "Hamba TUHAN yang menderita" lebih spesifik lagi Pasal Yesaya 53:1-12 menubuatkan tentang Yesus Kristus yang akan datang sebagai juruselamat, pengorbanan, penolong dan penyembuh umat-Nya.²⁵

Berhubungan dengan kuasa bilur-bilur Yesus Kristus, maka Penulis mengutip secara khusus Yesaya 53: 4-5 yang mengatakan:

"Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan

²³ Ibid. Dr. Feddi Dohude, M.Th., p76

²⁴ Yoram H. A Tuan, Penebusan Hanya Oleh Darah Anak Domba Allah (Yesus Kristus) 1 Perus 1:18-19, Jurnal STT Injili Arastamar SETIA Jakarta, 2023, p 4

²⁵ Prof. Gleason L. Archer, jr., B.D., P.hD., "The Wycliffe Bible Commentarry Vol.2 ". Malang: Gandum Mas, 2014. (Hal. 425-431, 537-540)

kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh”.

Dibagian anak kalimat yang terakhir ayat 5 menyajikan hal yang sangat-sangat jelas tentang: “Kuasa Bilur-Bilur Yesus Kristus” yang berkuasa menyembuhkan atau memulihkan segala penyakit dan penderitaan kita umat-Nya. Kata: “dan oleh bilur-bilurnya” dalam Alkitab KJV diterjemahkan dengan: “And by His stripes”²⁶ yang berarti: dan karena bilur-bilurnya. Dalam Interlinear Bible menyebutnya: וּבִתְבִּרָתוֹ (Chabburah) Definition: Wound, bruise, stripe (Luka, memar, garis-garis) and Meaning: bound, a weal (Terikat, sebuah luka)²⁷. Jadi semua luka, memar, garis-garis serta penderitaan dan kesengsaraan sang Mesias mengerjakan keselamatan, kesembuhan dan pemulihan pada roh, jiwa dan tubuh setiap orang percaya.

Tentang Kuasa bilur-bilur Yesus Kristus ini dikutip oleh salah seorang murid langsung yang hidup 3, 5 tahun bersama Yesus Kristus, Rasul pilihan Yesus Kristus sendiri dan yang menjadi pemimpin para murid serta gereja mula-mula, yaitu Rasul Petrus yang berkata: “Ia (Yesus Kristus) sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang

telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh”. (1 Petrus 2:24. TB). Sangat jelas bahwa nubuat Nabi Yesaya secara khusus pada pasal 53: 5 telah tergenapi didalam diri Yesus Kristus.

Sedemikian kuat dan berkuasanya bilur-bilur Yesus Kristus tersebut untuk keselamatan, kesembuhan dan pemulihan pada roh, jiwa dan tubuh setiap kita orang percaya, jadi jangan kita sia-siakan mari kita gunakan dan manfaatkan baik untuk diri sendiri, keluarga dan dalam implementasi dalam pelayanan Counseling, Healing and Deliverance.

Namun yang paling pertama sekali bahwa setiap orang percaya harus memiliki persekutuan dengan Yesus Kristus dan beriman terhadap kekuatan dan kuasa dalam diri Yesus Kristus. untuk hidup dan melayani Tuhan secara khusus dalam hal pelayanan Counseling Healing and Deliverance. Sebab dengan iman kita akan menghadirkan kedalam diri kita sendiri maupun kepada orang-orang yang kita layani kekuatan dan kuasa Yesus Kristus dalam pelayanan Counseling Healing and Deliverance.

Empat kekuatan dan kuasa dalam diri Yesus Kristus yaitu : Kuasa Firman Yesus Kristus atau Firman Allah, Kuasa

²⁶ Ibid. Op. Cit. Alkitab KJV : Isaia 53 : 5

²⁷ Hebrew Interlinear Bible, Strong's Hebrew : 2250

Nama Yesus Kristus, Kuasa darah Yesus Kristus dan Kuasa bilur-bilur Yesus Kristus, namun sebagai orang-orang percaya semesti bijak dan berhikmat dalam menggunakan setiap perkataan, perbuatan dan doa dalam pelayanan Counseling Healing and Deliverance kuasa-kuasa dan kekuatan-kekuatan tersebut.

Memahami Penyebab Kuasa Allah Tidak Terjadi

Langkah kedua adalah memahami penyebab mengapa kuasa Allah atau mukjizat tidak terjadi baik dalam Counseling, pemberitaan Injil, Healing and Deverance? Selama puluhan tahun Penulis sebagai seorang Gemabala jemaat dan praktisi Counseling, pemberitaan Injil, Healing and Deverance mengamati hal ini bahwa ada beberapa penyebab mengapa kuasa Allah atau mukjizat tidak terjadi baik dalam pemberitaan Injil, Counseling Kristen, Healing and Deliverance.

Hal Pengetahuan dan Iman

Dua hal yang tak terpisahkan, yaitu pengetahuan yang benar terhadap Firman Allah sebagai fondasi iman untuk berdiri dan berpijak kuat dan berpegang erat itulah Firman Allah sebagai dasar atau fondasi yang kokoh, janji-janji Firman Allah untuk kita berpegang erat, Firman Allah adalah obat, pil bagi roh dan jiwa serta roti hidup. Sebab apa yang akan di imani apabila seseorang yang sedang dalam pergumulan

dan pencobaan tetapi tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap Firman Allah dan janji-janji Allah. Saya melayani orang-orang yang sudah Kristen selama belasan tahun bahkan puluhan tahun, tetapi tidak pernah membaca dan mempelajari Alkitab secara pribadi dan tidak ada satu ayatpun Firman Tuhan tersimpan di otaknya. Mereka hanya rajin ke Gereja, ikut paduan suara, pujian dan penyembahan serta bahasa roh yang dahsyat menyala-nyala tetapi kerohanian mereka kering, tanpa kuasa. Jatuh dalam dosa perjinahan, buang Alkitab, aneh-aneh, jatuh dalam perdukunan dan lain sebagainya.

Sesungguhnya Alkitab adalah hal yang paling utama untuk dipelajari dengan benar dan dihafal, menurut Penulis Alkitab adalah: “Firman Allah yang di ilhamkan oleh Roh Kudus kepada para hamba-Nya untuk ditulis dan di Kitabkan guna diwartakan bagi keselamatan yang bersifat holistic bagi setiap orang yang mempercayainya hingga kekekalan”. Seseorang tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang Firman Allah atau Alkitab tanpa mengimani dan mengimplementasikannya sebab kalau demikian tidak akan menghadirkan kuasa Allah. Maka oleh sebab itu sangat penting adanya keterbukaan dan penerimaan yang tulus ikhlas terhadap kebenaran Firman Allah, jangan kiranya seseorang terpenjara

didalam pikiran teologis dan doctrinal sekalipun yang justru masih belum maksimal perumusannya. Ingat bahwa pengetahuan kita tidak lengkap dan nubuatan kita sempurna (Baca: 1 Kor. 13: 9).

Ada dua hal yang menjadi perhatian dalam kita mengharapkan agar kuasa Tuhan terjadi dalam kehidupan dan pelayanan kita, antara lain: Iman kelompok Klien dan iman kelompok rohaniwan atau praktisi.

1. Iman Klien, Penulis akan menampilkan dua contoh :

- Iman salah seorang Yunani bangsa Siro-Fenesia, dia bukanlah umat Allah atau Yahudi di mana Injil di peruntukan, tetapi imannya terhadap Firman Allah yang pernah di dengarnya dan keyakinannya terhadap kuasa Yesus Kristus yang begitu kuat dan tidak perduli rasa malu telah memperkatakan haknya berdasarkan pengetahuan dan imannya tersebut sehingga dengan perkataanya itu sendiri telah mendatangkan mukjizat kesembuhan bagi anaknya yang sedang kerasukan (Baca: Markus 7 : 24 – 30; Matius 15 : 21-28).
- Salah satu fenome penderitaan yang ditangani oleh Yesus Kristus adalah penderitaan seorang perempuan yang mengalami pendarahan selama

12 tahun, bagian ini dicatat dalam tiga Injil Sinopsis, antara lain : Matius 9 : 20 – 22, Markus 5 : 25-34 dan Lukas 8 : 43 – 48. Secara khusus dalam Injil Lukas 5 : 43b mencata bahwa “...Tidak berhasil disembuhkan oleh siapapun”. Di dalam Markus 5 : 26 mencatat bahwa : “Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk”. Demikianlah gambaran penderitaan tersebut : Sakit pendarahan selama 12 tahun keadaan semakin memburuk dan menghabiskan hartanya. Tetapi setelah ia mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus Kristus, maka penderitaannya berakhir. Tentu tidak akan terjadi begitu saja, melainkan melalui proses, sebagai berikut :

- Markus 5 : 27a Melaporkan bahwa ternyata perempuan tersebut sudah menderita berita-berita (kesaksian) tentang Yesus Kristus. Markus 5 : 27b Melaporkan bahwa perempuan tersebut bertindak sesuai dengan kata hatinya, yaitu : “Asal ku jamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh” ayat 28. Keyakinan atau

imanya ini berbuah hasil yang sangat berhasil, baik dan positif. Markus 5 : 29, melaporkan bahwa : “Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

- Markus 5 : 30 Melaporkan kondisi yang dialami oleh Yesus Kristus, dikatakan bahwa : “Pada ketika itu juga Yesus mengetahui, bahwa ada tenaga yang keluar dari diri-Nya, lalu berpaling dari orang banyak dan bertanya : Siapa yang menjamah jubah-Ku? Pada ayat 33 perempuan tersebut : menjadi takut dan gemetar ketika mengetahui apa yang terjadi atas dirinya, ia tampil dan tersungkur di depan Yesus dan dengan tulus memberitahukan segala sesuatu kepada-Nya.
- Markus 5 : 34, Melaporkan bahwa ternyata aksi perempuan tersebut mendapat respon positif dari Yesus sebagai implementasi iman. Sehingga Ia berkata kepada perempuan tersebut : “Hai anak-Ku, iman mu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakit mu”.

Maka berdasarkan peristiwa-peristiwa diatas Penulis memberikan definisi tentang iman sebagai berikut,

“Iman adalah : Keyakinan yang sangat kokoh terhadap Yesus Kristus berdasarkan pengetahuan yang benar terhadap Firman Allah bahwa di dalam diri Yesus Kristus terkandung kekuatan dan kuasa Allah yang sanggup untuk menyelamatkan, membebaskan, memerdekakan, menyembuhkan-pulihkan, menolong, memberkati dan memelihara hingga kekekalan”.

2. Iman Rohaniwan atau Praktisi

Kegagalan yang sama dalam pelayanan Healing and Deverance juga dialami oleh para murid Yesus Kristus. Peristiwa ini dilaporkan oleh ketiga Penulis Injil Sinopsis, antara lain : Matius 17 : 14 - 21; Markus 9 : 14 – 29; Lukas 9 : 37 – 43).

- Khusus peristiwa : Khusus dalam peristiwa ini dilaporkan lebih lengkap pada Injil Markus 9 : 17-18, 20, yaitu : “Seorang anak kerasukan roh yang membisukan dia, setiap kali roh itu menyerang dia, roh itu membantingkannya ke tanah; lalu mulutnya berbusa, giginya bekertakan dan tubuhnya menjadi kejang. Lalu mereka membawanya kepada-Nya. Waktu roh itu melihat Yesus, anak itu segera digoncang-goncangnya, dan anak itu terpelanting ke tanah dan terguling-

guling, sedang mulutnya berbusa". Penulis Injil Matius melaporkan penderitaan ini sebagai penyakit ayan dan ia sangat menderita. Ia sering jatuh kedalam api dan juga kedalam air, Matius 17: 15. Dan Lukas melaporkan khusus tersebut: "Sewaktu-waktu ia diserang roh, lalu mendadak ia berteriak dan roh itu menggoncang-goncangkannya sehingga mulutnya berbusa. Roh itu terus saja menyiksa dia dan hampir hampir tidak mau meninggalkannya". Lukas 9:39 (TB)

- Kegagalan Para Murid : Sebagaimana kita telah kita ketahui bahwa Yesus Kristus mengutus murid-murid-Nya berdua-dua baik untuk Pemberitaan Injil, Counseling, Healing and Deliverance, hal ini dilaporkan oleh Petrus melalui Injil Markus 6:7, 12-13 (TB) yang mengatakan : "Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa (Exousia) atas roh-roh jahat". Lalu pergilah mereka memberitakan bahwa orang harus bertobat. Dan mereka mengusir banyak setan, dan mengoles banyak orang sakit dengan minyak dan menyembuhkan mereka". Para muridpun berangkat

melaksanakan misi tersebut, tetapi tidak semua pelayanan yang mereka lakukan itu berhasil mulus, melainkan ada kegagalan. Kegagalan tersebut dicatat secara terang-terangan atau terbuka dalam ketiga Injil Sinopsis sebagai berikut: Matius 17:16 (TB) Mengatakan: "Aku sudah membawanya kepada murid-murid- Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya." Markus 9:18b (TB) Aku sudah meminta kepada murid-murid-Mu, supaya mereka mengusir roh itu, tetapi mereka tidak dapat." Dan Lukas 9:40 (TB) Dan aku telah meminta kepada murid-murid-Mu supaya mereka mengusir roh itu, tetapi mereka tidak dapat."

- Penyebab kegagalan para murid dalam melakukan Healing and Deverance terhadap anak yang kesurupan tersebut dicatat dalam ketiga Injil Sinopsis sebagai berikut, Berdasarkan Injil Markus 9:19, 23-24, 28-29 (TB) Maka kata Yesus kepada mereka: "Hai kamu angkatan yang tidak percaya, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari!" Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil

bagi orang yang percaya!" Segera ayah anak itu berteriak: "Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!" Ketika Yesus sudah di rumah, dan murid-murid-Nya sendirian dengan Dia, bertanyalah mereka: "Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu?" Jawab-Nya kepada mereka: "Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa."

Berdasarkan Injil Matius 17:17, 19-21 (TB) Maka kata Yesus: "Hai kamu angkatan yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari!" Kemudian murid-murid Yesus datang dan ketika mereka sendirian dengan Dia, bertanyalah mereka: "Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?" Ia berkata kepada mereka: "Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, — maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu. [Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.]"

Berdasarkan Injil Lukas 9:41 (TB) Maka kata Yesus: "Hai kamu angkatan yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu dan sabar terhadap kamu? Bawa anakmu itu kemari!"

Dari ketiga laporan Injil Sinopsis diatas maka ada tiga penyebab kegagalan dalam meng-eksorsis roh jahat tersebut, antara lain: Pertama pihak Klien: Kurang dan tidak percayaan dan pengetahuan yang sesat orang ayah anak penderita. Kedua pihak para murid: Karena mereka kurang percaya. Ketiga: Bahwa ada khusus-khusus Okultisme dalam pelaksanaan Eksorsisme harus didahului dengan doa dan puasa.

- Cara Mengatasi Kegagalan: Yesus Kristus tidak menjadi tawar hati ketika menemukan para murid-Nya gagal menangani salah satu khusus, maka sebaliknya Yesus Kristus kembali mengutus para murid, melainkan DIA langsung turun tangan, Dalam Markus 9:19-20, 25 (TB) melaporkan demikian : “Maka kata Yesus kepada mereka: "Hai kamu angkatan yang tidak percaya, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu?"

Bawalah anak itu ke mari!" Lalu mereka membawanya kepada-Nya. Waktu roh itu melihat Yesus, anak itu segera digoncang-goncangnya, dan anak itu terpelanting ke tanah dan terguling-guling, sedang mulutnya berbusa. Ketika Yesus melihat orang banyak makin datang berkerumun, Ia menegor roh jahat itu dengan keras, kata-Nya: "Hai kau roh yang menyebabkan orang menjadi bisu dan tuli, Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari pada anak ini dan jangan memasukinya lagi!" Selain dari pada Ia langsung turun tangan tetapi Ia juga menambah jumlah personil yaitu 70 murid dan ia memperlengkapinya mereka dengan kekuatan dan kuasa (Dunamin dan Exousia, yaitu : kekuatan dan kuasa) hal ini dilaporkan oleh Lukas 10:1,2, 9 (TB) sebagai berikut : "Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya. Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang. Dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ dan katakanlah

kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat padamu".

- Keberhasilan: Strategi Yesus Kristus tersebut membuahkan hasil yang sangat mengembirakan, hal ini dilapokan Lukas 10:17-19 (TB) demikian : "Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu".

Belajar dari proses kegagalan hingga keberhasilan para murid dalam pelayanan Penginjilan, Counseling, Healing and Deliverance maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelayanan tersebut, antara lain : Iman, keyakinan atau kepercayaan yang sungguh-sungguh kokoh terhadap kebenaran Firman Allah dan kepada Yesus Kristus baik iman pihak Klien maupun iman para Praktisi. Tim yang solid, doa dan puasa.

Seseorang atau sekelompok orang yang tidak akan memiliki iman, keberanian, rasa percaya diri dan tidak termotivasi melakukan pelayanan Penginjilan, Counseling, Healing and Deliverance apabila mereka tidak memiliki pemahaman yang benar tentang janji-jinji Firman Tuhan seperti diatas berhubungan kuasa dan kekuatan yang Allah anugrahkan dalam nama Yesus Kristus Yesus. Oleh sebab itu harus memiliki pemahaman yang benar dan iman yang terlatih dan kuat.

3. Bukan bagian dari Yesus Kristus

Kuasa Allah atau mukjizat yang dari Yesus Kristus dalam pelayanan Penginjilan, Counseling, Healing and Deliverance tidak akan terjadi karena seseorang atau sekelompok orang bukan bagian dari pada Yesus Kristus, misalnya tukang jampi Yahudi atau tujuh orang anak imam kepala Yahudi bernama Skewa. Mereka tidak memiliki kuasa dalam nama Yesus bahkan roh jahat menerpa mereka, menggagahi mereka, menelanjangi mereka hingga luka-luka (Baca: Kis.19:13-16). Seperti yang telah Penulis katakan sebelumnya bahwa Dunamin dan Exousia, yaitu : kekuatan dan kuasa Allah hanya anugrahkan kepada setiap murid Yesus

Kristus, orang-orang percaya Yesus Kristus atau anak-anak Allah.

4. Hidup dalam dosa

Seseorang atau sekelompok Kristen tidak akan memiliki kuasa dalam nama Yesus Kristus apabila ia tidak hidup dalam kekudusan, melainkan hidup dalam dosa dan tidak hidup dalam persekutuan dengan Tuhan dan umatNya seperti dikatakan oleh Yohanes : “Kita tahu, bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya. Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa.” Yohanes 9:31, 33 (TB)

5. Hal memiliki Roh Kudus

Roh Kudus selain sebagai materai keselamatan, tetapi Roh Kudus juga adalah sebagai sumber kekuatan (Dunamin) dan kuasa (Exousia) dalam bersaksi, memberitakan Injil, eksorsisme, menyembuhkan penyakit dan dalam segala hal dalam kehidupan orang-orang percaya (Baca : Kis. 1 : 8). Ekman berkata : “Kekuatan Allah adalah kehadiran Roh Kudus dalam hidup Anda”²⁸. Jadi apabila tidak ada Roh Kudus didalam diri seseorang

²⁸ Ekman, Ulf. The Creative Mind. Jakarta: Metanoia, 2004. Hal. 76

maka ia juga tidak memiliki kuasa dalam nama Yesus Kristus untuk pelayanan Penginjilan, Counseling, Healing and Deliverance.

6. Pengalaman dan latar belakang

Umumnya orang-orang yang menjadi Praktisi dalam pelayanan Penginjilan, Counseling, Healing and Deliverance adalah orang-orang yang berasal dari keluarga dan dari latar belakang yang pernah terlibat dan terikat dengan okultisme dan luka batin yang serius termasuk Peneliti. Setelah mengalami kelepasan dan kemerdekaan oleh kuasa Yesus Kristus maka biasanya orang-orang seperti ini akan terbeban dan terdorong untuk melayani dibidang yang sama dengan didasari oleh pengalaman dan pengetahuannya. Sedangkan orang-orang yang tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan mereka tidak tertarik dan tidak terdorong dengan pelayanan tersebut.

7. Hal Kesiapan dan Berjaga-Jaga

Hal persiapan, kesiapan dan hal berjaga-jaga atau waspada sangat penting dalam melakukan pelayanan Penginjilan, Counseling, Healing and Deliverance, sebab akan sangat beresiko tanpa persiapan, kesiapan dan hal berjaga-jaga atau waspada sebab pelayanan adalah peperangan rohani

yang nyata dengan roh-roh jahat, meskipun roh-roh jahat tidak kelihatan tetapi kekuatan dan kuasanya sangat nyata. Persiapan berupa : Kekudusan, perkenaan kepada Tuhan, doa bahkan doa puasa. Persiapan tim, kesehatan fisik, mental dan kerohanian, iman, keberanian dan rasa percaya diri senantiasa sangat diperlukan.

8. Waktu Allah dan Kehendak Allah

Bagi Klien dan keluarganya kesembuhan dan pemulihan adalah hal yang paling diharapkan agar segera terjadi, tetapi bagi Allah hasil pelayanan Penginjilan, Counseling, Healing and Deliverance tidak sesederhana hal tersebut. Bagi Allah kita adalah agar Klien mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan, menyadari dirinya sebagai keturunan orang-orang berdosa, ia sendiri berdosa. Ia mau mengaku dosa dan berkomitmen untuk bertobat, tinggalkan kejahatan, mengampuni, berdamai dengan diri sendiri, berdamai dengan Allah dan berdamai dengan sesama. Ia hidup dalam kekudusan, bersekutu, beribadah, tertanam dalam salah satu gereja, bertumbuh dewasa dalam iman, memiliki pengetahuan yang benar tentang Firman Allah, ia menghasilkan buah-buah roh dan buah-buah pertobatan, ia taat dan setia. Ia

menjadi pelaku kehendak Allah, rencana dan Misi Allah.

Sebab hanya Allah yang paling tau hasil pelayanan Penginjilan, Counseling, Healing and Deliverance maksimal atau tidak, berhasil atau tidak. Maka untuk sampai kepada tahap mengalami kuasa Allah atau mukjizat kesembuhan dan pemulihan ini semua perlu proses, waktu yang cukup, kesabaran dan ketabahan baik dari pihak keluarga Klien maupun pihak Praktisi. Sebab hal yang paling utama bagi Allah adalah: “Klien di selamatkan secara holistic”. Mukjizat dan kuasa Allah dalam tulisan ini merupakan dua hal yang sangat erat berkaitan, mukjizat itu sendiri terjadi oleh karena kuasa Allah dan Allah menganugerahkan kuasa-Nya kepada umat-Nya, kepada para murid-Nya atau orang-orang percaya namun tetap dalam kehendak dan otoritas penuh dari Allah sendiri.

Allah sendirilah yang berkuasa dan melakukan mukjizat dalam pelayanan para hambanya, untuk kemuliaan-Nya, untuk meneguhkan pemberitaan Injil, untuk menyelamatkan jiwa dan bahwa Allah akan melakukan mukjizat dalam control-Nya, sesuai dengan kehendak-Nya dan sesuai dengan kebutuhan menurut Allah sendiri. Mukjizat tidaklah terbatas pada kesembuhan, pemulihan dan berkat-berkat materi atau Fisik, tetapi perlu disadari betul bahwa mukjizat mencakup : Anugerah

keselamatan dan kehidupan kekal, anugerah lahir dan nafas dan kehidupan didunia milik Allah, penambahan umur di bumi, makan-minum, pakaian, pendidikan, teman hidup, anak-anak, orang tua dan lain sebagainya yang harus disyukuri sebab kesemuanya berasal dari Allah, karena kasih dan kuasa Allah merupakan mukjizat-mukjizat yang hebat dan luar biasa bagi hormat dan kemuliaan Tuhan.

KESIMPULAN

Bahwa segala sesuatu berada didalam kekuasaan Yesus Kristus: Alam, bumi, darat, laut dan udara takluk kepada-Nya. Roh-roh jahat takluk kepada-Nya, penyakit-penderitaan bahkan kematian takluk kepada-Nya. Yesus Kristus maha kuasa adanya sebab DIA adalah bagian dari Allah Tritunggal maha suci itu sendiri, sebagai peribadi kedua dari ke-Allah-an. Hal ini menjadi fondasi iman umat percaya.

Ada 4 (Empat) kekuatan (Dunamin) dan Kuasa (Esousia) yang terkandung dalam diri Yesus Kristus yang dapat kita ketahui sebagai senjata pamungkas orang-orang percaya dalam menjalani kehidupan sehari-hari serta dalam pelayanan Penggembalaan, Penginjilan, Counseling, Deliverance and Healing dan lain sebagainya adalah: Kekuatan dan kuasa Firman Allah, Kekuatan dan Kuasa Nama Yesus Kristus, Kekuatan dan Kuasa Darah

Yesus Kristus, Kekuatan dan Kuasa Bilur-Bilur Yesus Kristus.

Penentu kuasa Allah atau mukjizat tidak terjadi dalam kehidupan dan pelayanan umat Tuhan, antara lain: Pengetahuan dan Iman praktisi maupun Klien dan keluarga, Apakah praktisi sebagai bagian dari Yesus Kristus atau tidak?, kekudusan hidup praktisi, hubungan persekutuan dengan Roh Kudus, minat pelayanan, Kesiapan dan Berjaga-Jaga dalam pelayanan, waktu Allah dan Kehendak Allah.

Allah sendirilah yang berkuasa dan melakukan mukjizat dalam pelayanan para hambanya, untuk kemuliaan-Nya, untuk meneguhkan pemberitaan Injil, untuk menyelamatkan jiwa dan bahwa Allah akan melakukan mukjizat dalam control-Nya, sesuai dengan kehendak-Nya dan sesuai dengan kebutuhan menurut Allah sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab Terjemahan Baru, LAI

Alkitab King James Version, LAI

A. Van de Beek, “Mukjizat dan Cerita-Cerita Mukjizat”, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996

Charles C. Ryrie, Teologi Dasar Jilid 2, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 1991.

Dag Heward-Mills, Kenali musuh mu yang tak terlihat dan kalahkan mereka, Parchment Hause: 2017.

Donald Macleod, The Person of Christ: Contours of Christian Theology, (USA: InterVarsity Press, 1998).

Dr. Feddi Dohude, M.Th., “KosnPelSI” Suatu Panduan Penyembuhan & Pemulihan Dampak-Dampak Okultisme pada Masa Kini, Medan : Cv. Sinarta, 2024.

Dr. Feddi Dohude., “Model Eksorsisme Berdasarkan Markus 5 : 1 – 20 Implementasinya Untuk Pemulihan Orang Dalam Gangguan Jiwa, Pertumbuhan Rohani dan Misi Gereja Isa Almasih di Sumatra Utara” Medan : 2024.

Dr. Jaerock Lee, “Pesan Salib”, Dongjak-gu, Seoul, Korea: Urim Books (Kyung-tae Noh) 73, Yeouidaebang-ro 22-gil.

Ekman, Ulf. *The Creative Mind*. Jakarta: Metanoia, 2004.

Herdy N. Hutabarat ,”WINNING THE WAR IN YOUR MIND Memenangkan Perang dalam Pikiran Anda”. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2022.

Hebrew Interlinear Bible, Strong’s Hebrew: 2250

Interlinear Bible © 2011 - 2018 by Biblos.com in cooperation with Helps Ministries. Matthew 28: 18.

Jack Deere, “Surprised by The Power of The Spirit”, Yogyakarta: Yayasan Andi, 1998

J. Knox Chamblin, *Paulus dan Diri: Ajaran Rasuli bagi Keutuhan Pribadi*, (Surabaya: Momentum, 2011).

Marcus Dods, ed., “The Works of Aurelius Augustine: The City of God. Vol. 2” Edinsburg: T. T. Clark.

Paul Enns, “The Moody Handbook of Theology: Jilid 1”, Malang: SAAT, 2002.

Paul E. Little, “Akal dan Kekristenan”: Bandung: Kalam Hidup, 1999.

Prof. Gleason L. Archer, jr., B.D., P.hD., “The Wycliffe Bible Commentarry Vol.2 “. Malang: Gandum Mas, 2014.

Saragih, Jaharianson, *Pelayanan Pelepasan Atau Deliverance Ministry Karunia, Talenta Atau Kuasa (Otoritas) Sebuah Survey*, Medan : Jurnal STT Abdi Sabda Medan, Juni 2022.

Walter M. Post, *Tafsiran Injil Markus*, Bandung : Kalam Hidup, 1995.

Yoram H. A Tuan, *Penebusan Hanya Oleh Darah Anak Domba Allah (Yesus Kristus) 1 Perus 1:18-19*, Jurnal STT Injili Arastamar SETIA Jakarta, 2023

https://id.wikipedia.org/wiki/Injil_Matius